

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA PORTOFOLIO
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR: 0780-Int-KLPPM/UNTAR/X/2023**

Pada hari ini Senin tanggal 16 bulan Oktober tahun 2023 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Dra. Djeni Indrajati Widjaja, M.Si, Ak, CA
NIDN : 0305066001
Jabatan : Dosen Tetap
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
 - a. Nama dan NIM : Vinnetta Ratna Sari [125210029]
 - b. Nama dan NIM : Irene Kim Lie [125210034]
 - c. Nama dan NIM : Virginia Patricia [125210042]
 - d. Nama dan NIM : Karen Widjaja [125210086]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Portofolio Periode II Tahun 2023 Nomor : 0780-Int-KLPPM/UNTAR/X/2023 sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Pelatihan Jurnal Khusus Akuntansi Perusahaan Dagang Bagi Siswa/i SMAK St.Kristoforus I- Jakarta Barat**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.000.000,- (delapan juta rupiah) diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir, laporan keuangan dan poster.**

Pasal 2

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama.**
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi.,
Ph.D., P.E., M.ASCE

Pihak Kedua



Dra. Djeni Indrajati Widjaja, M.Si, Ak, CA

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 8.000.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 4.000.000,-	Rp 4.000.000,-	Rp 8.000.000,-
	Jumlah	Rp 4.000.000,-	Rp 4.000.000,-	Rp 8.000.000,-

Jakarta, 2023
Pelaksana PKM



Dra. Djeni Indrajati Widjaja, M.Si, Ak, CA

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**



**PELATIHAN JURNAL KHUSUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG
BAGI SISWA/I SMA KATOLIK
ST.KRISTOFORUS I- JAKARTA BARAT.**

Diusulkan Oleh:

Ketua :

Dra.MF Djeni Indrajati Widjaja, M.Si, Ak, CA(0305066001/10183001)

Nama mahasiswa :

Vinnetta Ratna Sari (NIM 125210029)

Irene Kim Lie (NIM 125210034)

Virginia Patricia (NIM 125210042)

Karen Widjaja (NIM 125210086)

**PRODI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
FEBRUARI 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Periode 2/2023

1. Judul : PELATIHAN JURNAL KHUSUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG BAGI SISWA SMA KATOLIK ST.KRISTOFORUS I- JAKARTA BARAT.
2. Nama Mitra Program : Sekolah Katolik St.Kristoforus I
3. Ketua Peneliti:
 - a. Nama Lengkap : Dra.MF Djeni Indrajati Widjaja, M.Si, Ak, CA
 - b. NIDN : 0305066001/10183001
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
 - e. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
 - f. Alamat Kantor : FE Untar Blok A lt.13
 - Telepon / Faks : 087875084634
 - Email : djenii@fe.untar.ac.id
4. Anggota Tim PKM Mahasiswa : 4 (empat) orang
 - a. Nama Anggota / mahasiswa : Vinnetta Ratna Sari (NIM 125210029)
 - b. Nama Anggota/mahasiswa : Irene Kim Lie (NIM 125210034)
 - c. Nama Anggota/mahasiswa : Virginia Patricia (NIM 125210042)
 - d. Nama Anggota/mahasiswa : Karen Widjaja (NIM 125210086)
5. Lokasi Kegiatan / Mitra:
 - a. Wilayah Mitra : Jl. Rahayu No.1A. RT14/RW04
 - b. Kabupaten / Kota : Jakarta Barat
 - c. Propinsi : DKI
 - e. Jarak PT ke lokasi Mitra: 3 km
6. Metode Pelaksanaan : Luring/Offline
7. Luaran yang dihasilkan : Artikel dan HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan: 1 Semester (Semester Ganjil 2023/2024)
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp.8.000.000,-

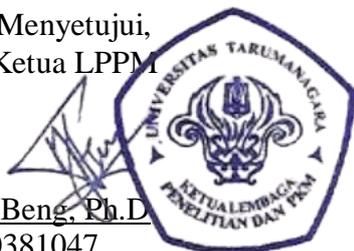
Jakarta, 26 Februari 2024

Ketua Tim Pengusul



Dra. Djeni Indrajati W.M.Si.Ak., CA
NIDN/NIK : 0305066001/ 10183001

Menyetujui,
Ketua LPPM



Jap Tji Beng, Ph.D
NIK:10381047

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	1
Halaman Pengesahan	2
Daftar Isi	3
Ringkasan	4
Prakata	5
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1 Analisis Situasi	6
1.2 Permasalahan Mitra	13
1.3. Keterkaitan dengan peta PKM di Rencana Induk Pengembangan PKM Untar	14 14
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	14
2.1 Solusi Permasalahan	15
2.2 Luaran PKM	15
BAB III METODE PELAKSANAAN	15
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan	16
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan	
3.3 Kepakaran dan Tugas Tim	
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	17
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN :	
1. Materi yang disampaikan pada saat PKM	21
2. Photo photo Kegiatan	28
3. Luaran Wajib	29
4. Luaran Tambahan	35
5. Poster	39

RINGKASAN

Sekolah Katolik SMA St.Kristoforus I di Jakarta Barat adalah sekolah swasta nasional yang mengikuti standar kurikulum 2013 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Dalam mata pelajaran ekonomi yang diberikan selama 1 semester mencakup pengetahuan tentang ekonomi umum dan akuntansi. Materi pengenalan tentang Akuntansi dirasakan perlu diperluas untuk memberi wawasan yang lebih dalam bagi para siswa yang tertarik dibidang akuntansi. Hal ini berkaitan erat dengan minat para siswa untuk studi lanjut maupun dalam menyiapkan masa depan mereka setelah lulus dari SMA.

Pengenalan tentang dunia akuntansi, secara khusus tentang transaksi pada perusahaan dagang dengan jurnal khususnya, menjadi nilai tambah kepercayaan diri para siswa ketika akan melanjutkan kejenjang pendidikan di universitas pada fakultas ekonomi khususnya program studi akuntansi. Untuk itulah kegiatan pelatihan ini sebagai suatu kegiatan ekstrakurikuler diadakan bagi para siswa kelas X sampai dengan kelas XII yang berminat.

Kata Kunci : Perusahaan Dagang, Transaksi Khusus, Ekstrakurikuler.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Kasih dan Karunia-Nya sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Sekolah Katolik SMA St.Kristoforus I di Jakarta Barat ini dapat berjalan dengan lancar, dan kami dapat menyelesaikan laporan pertanggungjawaban kegiatan PKM ini tepat pada waktunya. Kegiatan ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak, antara lain, Ketua dan staff LPPM, pimpinan FEB Untar dan Jurusan S1 Akuntansi, juga pimpinan dan staff mitra PKM kami, yaitu Bapak Kepala Sekolah , para guru dan staf sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar dan memuaskan.

Kegiatan PKM ini memberi dampak sosial sebagai pelayanan dan *link and match* antara Perguruan Tinggi dengan dunia usaha serta institusi Pendidikan lainnya. Kami memberi wawasan dan pemahaman tentang akuntansi dasar secara umum dan secara khusus tentang jurnal khusus pada perusahaan dagang .

Laporan Akhir ini dibuat untuk melaporkan semua kegiatan pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan proposal yang disetujui. Selain itu laporan ini juga digunakan sebagai pedoman untuk menyusun proposal kegiatan PKM selanjutnya dan hal-hal yang harus diperbaiki.

Kami menyadari laporan ini masih tidak sempurna baik dalam hal tata bahasa maupun metode kegiatan yang dapat ditingkatkan . Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 26 Februari 2024

Ketua Tim Pelaksana ,



Djeni Indrajati Widjaja

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Sekolah SMA Katolik St.Kristoforus I di Jakarta Barat adalah sekolah swasta nasional yang mengikuti standar kurikulum 2013 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Dalam kurikulum tersebut tercantum salah satu mata pelajarannya adalah Ekonomi.

Dalam mata pelajaran ekonomi yang diberikan selama 1 semester tersebut mencakup pengetahuan tentang ekonomi umum dan akuntansi. Materi pengenalan tentang Akuntansi dirasakan perlu diperluas untuk memberi wawasan yang lebih dalam bagi para siswa yang tertarik dibidang akuntansi. Hal ini berkaitan erat dengan minat para siswa untuk studi lanjut maupun dalam menyiapkan masa depan mereka setelah lulus dari SMA.

Pengenalan tentang dunia akuntansi dan juga perpajakan menjadi nilai tambah kepercayaan diri para siswa ketika akan melanjutkan kejenjang pendidikan di universitas pada fakultas ekonomi khususnya program studi akuntansi. Untuk itulah kegiatan pelatihan ini diadakan bagi para siswa kelas X sampai dengan kelas XII yang berminat.

A.Pengertian Perusahaan dagang

Perusahaan Dagang adalah perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha utama yaitu membeli barang dari pihak lain/pemasok dan menjualnya kembali tanpa mengubah wujud fisik atau sifat barang tersebut kepada pihak lain/konsumen, dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Barang dagangan adalah barang yang dibeli perusahaan untuk dijual kembali.

Berikut ini merupakan karakteristik dari perusahaan dagang:

- 1) Kegiatan utama melakukan pembelian dan penjualan barang dagangan
- 2) Pendapatan berasal dari hasil penjualan barang dagangan
- 3) Terdapat perhitungan harga pokok penjualan untuk menentukan laba atau rugi
- 4) Beban operasional terdiri atas beban penjualan dan beban administrasi umum

Transaksi ekonomi yang menjadi ciri perusahaan dagang sebagai berikut:

1. Transaksi pembelian barang dagangan

Transaksi pembelian barang dagangan adalah membeli barang dagangan baik secara tunai maupun secara kredit. Jika pembeliannya secara kredit maka akan menimbulkan utang dagang.

2. Transaksi retur pembelian dan pengurangan harga

Transaksi retur pembelian dan pengurangan harga adalah mengembalikan seluruh atau sebagian barang yang telah dibeli kepada penjual karena rusak atau tidak sesuai dengan pesanan.

3. Potongan pembelian

Potongan pembelian adalah potongan yang diterima pembeli karena melunasi utang dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam syarat pembayaran.

4. Beban angkut pembelian

Beban angkut pembelian adalah biaya angkut yang ditanggung oleh pembeli.

5. Transaksi penjualan barang dagangan

Transaksi penjualan barang dagangan adalah menjual barang dagang baik secara tunai maupun kredit. Jika penjualannya secara kredit maka akan menimbulkan piutang dagang.

6. Retur penjualan dan pengurangan harga

Retur penjualan dan pengurangan harga adalah menerima kembali dari pembeli sebagian barang yang telah dijual, karena rusak atau tidak sesuai dengan pesanan.

7. Potongan penjualan

Potongan penjualan adalah potongan yang diberikan oleh penjual karena pelunasan piutang dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam syarat pembayaran.

8. Beban angkut penjualan

Beban angkut penjualan adalah beban angkut untuk mengirim barang yang ditanggung oleh penjual.

9. Pembayaran utang

Pembayaran utang adalah melunasi kewajiban atas pembelian barang dagangan secara kredit.

10. Penerimaan piutang

Penerimaan piutang adalah menerima pelunasan piutang atas penjualan secara kredit.

11. Persediaan barang dagang

Barang dagang yang dibeli untuk dijual kembali ada kalanya selama periode tertentu belum seluruhnya terjual sehingga pada akhir periode tertentu masih terdapat sisa barang dagangan. Sisa barang dagang yang belum terjual ini setelah dihitung nilainya akan dicatat pada akun persediaan barang dagang.

Syarat Pembayaran dan Penyerahan Barang, terdiri dari:

1. Syarat Pembayaran

Syarat pembayaran yang biasanya berlaku dalam transaksi jual beli antara lain sebagai berikut:

- a. Pembayaran tunai atau on cash, artinya pembayaran dilakukan pada saat terjadinya penyerahan barang dagangan dari penjual kepada pembeli atau pada saat terjadinya transaksi jual beli.
- b. Pembayaran kredit atau on account, artinya pembayaran dilakukan selang beberapa waktu setelah penyerahan barang dari penjual kepada pembeli. Jangka waktu pembayaran (saat jatuh tempo) biasanya dicantumkan dalam faktur atau bukti transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan. Syarat-syarat pembayaran yang tercantum dalam faktur antara lain adalah sebagai berikut:
 - ❖ Syarat n/30 artinya pembeli harus melunasi harga barang paling lambat 30 hari setelah tanggal transaksi.
 - ❖ Syarat 2/10 n/30 artinya pembeli akan mendapatkan potongan sebesar 2 % apabila ia melunasi harga barang paling lambat 10 hari setelah tanggal transaksi dan pembeli harus melunasi harga barang dalam kurun waktu 30 hari setelah tanggal transaksi tanpa mendapatkan potongan

2. Syarat Penyerahan Barang

Syarat penyerahan barang merupakan kesepakatan antara pihak penjual dan pihak pembeli yang berhubungan dengan tempat barang yang akan diserahkan setelah terjadi kecocokan atau kesesuaian mengenai harga. Jadi syarat penyerahan adalah perjanjian antara kedua belah pihak mengenai siapa yang akan

menanggung biaya pengiriman barang dari gudang penjual sampai ke gudang pembeli.

Beberapa syarat penyerahan yang biasanya terjadi dalam jual beli barang yaitu sebagai berikut:

a. FOB Destination Point (free on board destination point)

FOB destination point (franko gudang pembeli) yaitu biaya angkut barang dimulai dari gudang penjual sampai gudang pembeli ditanggung oleh pihak penjual. Hak kepemilikan barang masih di tangan penjual sampai barang sampai ke tangan pembeli.

b. FOB Shipping Point (franko gudang penjual) berarti biaya angkut barang dimulai dari gudang penjual sampai gudang pembeli ditanggung oleh pihak pembeli. Hak kepemilikan barang sejak keluar dari gudang penjual sudah menjadi hak pembeli

B. Sistem Pencatatan Persediaan

Sistem pencatatan Persediaan Barang Dagang ada dua yaitu sistem pencatatan perpetual dan sistem pencatatan periodik.

a. Sistem pencatatan perpetual merupakan sistem pencatatan dimana setiap Pembelian dan Penjualan barang dagang dicatat ke dalam akun Persediaan Barang Dagang. Seluruh transaksi yang mempengaruhi Persediaan Barang Dagang, seperti Retur Dan Potongan Pembelian serta Diskon Pembelian, akan mengurangi Persediaan Barang Dagang sedangkan Ongkos Angkut Masuk akan menambah Persediaan Barang Dagang. Perusahaan mencatat pendapatan serta menghitung dan mencatat Harga Pokok Penjualan setiap kali terjadi transaksi Penjualan.

Hal ini mengakibatkan nilai persediaan selalu dapat langsung diketahui yaitu dengan melihat saldo buku besar akun Persediaan Barang Dagang. Sistem pencatatan perpetual banyak digunakan oleh perusahaan yang menjual barang dagang dengan nilai per unit yang tinggi (mahal), seperti mobil, furnitur/perabotan/ peralatan rumah tangga, dan komputer.

b. Sistem pencatatan periodik merupakan sistem pencatatan dimana setiap pembelian barang dagang dicatat ke dalam akun Pembelian dan setiap penjualan barang dagang dicatat ke dalam akun Penjualan. Perusahaan tidak mencatat secara rinci harga pokok dari persediaan barang dagang yang dimiliki. Pembelian, Retur Dan Potongan

Pembelian, Diskon Pembelian, dan Ongkos Angkut Masuk dicatat Perusahaan setiap kali terjadi transaksi ke akunnya masing-masing. Perhitungan dan pencatatan Harga Pokok Penjualan baru dilakukan pada akhir periode akuntansi. Nilai akhir Persediaan Barang Dagang akan diketahui pada akhir periode akuntansi dengan cara melakukan perhitungan fisik (*stock opname/inventory taking*) terhadap jenis dan jumlah barang yang tersedia pada tanggal tersebut.

Sistem pencatatan periodik banyak digunakan oleh perusahaan yang menjual barang dagang dengan nilai per unit yang relative tidak terlalu tinggi (murah) atau perusahaan kecil dimana pemiliknya dapat mengendalikan persediaan dengan pemeriksaan visual, seperti toko tenun dan restoran. Pada akhir periode, perusahaan melakukan perhitungan atas jumlah fisik persediaan yang ada di gudang. Dari perhitungan ini akan dapat diketahui jumlah unit barang yang ada di gudang (belum terjual) pada akhir periode. Jumlah unit ini kemudian dikalikan dengan harga pokok barang yang bersangkutan, sehingga dapat diketahui harga pokok persediaan yang ada pada akhir periode. Melalui perhitungan fisik ini harus dimasukkan kedalam pembukuan perusahaan, agar pembukuan dapat memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode. Proses untuk memasukkan data persediaan akhir ke dalam pembukuan dapat dilakukan dengan membuat jurnal penyesuaian. Dengan jurnal penyesuaian ini akan dapat memberikan informasi mengenai persediaan akhir sekaligus juga Harga Pokok Penjualan selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan menentukan Harga Pokok Penjualan hanya pada akhir periode akuntansi, dengan cara:

Persediaan Barang Dagang Awal		xx	
Pembelian Kotor	xx		
Retur dan Potongan Pembelian	(xx)		
Diskon Pembelian	<u>(xx)</u>		
Pembelian Bersih		xx	
Ongkos Angkut Masuk		<u>xx</u>	
Harga Pokok Pembelian			<u>xx</u>
Persediaan yang tersedia untuk dijual			xx
Persediaan Barang Dagang Akhir			<u>(xx)</u>
Harga Pokok Penjualan			xx

C.Sistem Pencatatan Transaksi

Jika perusahaan menggunakan sistem pencatatan perpetual :

Contoh Jurnal Penjualan dan jurnal lain yang terkait

1. Jurnal saat penjualan secara tunai

Dr. Kas	xxx	
Cr. Penjualan		xxx
Dr. Harga Pokok Penjualan	xxx	
Cr. Persediaan Barang Dagang		xxx

2. Jurnal saat penjualan secara kredit dengan syarat 2/10, n/30

Dr. Piutang usaha	xxx	
Cr. Penjualan		xxx
Dr. Harga Pokok Penjualan	xxx	
Cr. Persediaan Barang Dagang		xxx

3. Jurnal saat melakukan retur penjualan secara tunai

Dr. Retur dan Potongan Penjualan	xxx	
Cr. Kas		xxx
Dr. Persediaan Barang Dagang	xxx	
Cr. Harga Pokok Penjualan		xxx

4. Jurnal saat melakukan retur penjualan secara kredit

Dr. Retur dan Potongan Penjualan	xxx	
Cr. Piutang Usaha		xxx
Dr. Persediaan Barang Dagang	xxx	
Cr. Harga Pokok Penjualan		xxx

5. Jurnal saat menerima piutang dalam periode diskon

Dr. Kas	xxx	
Dr. Diskon Penjualan	xxx	
Cr. Piutang usaha		xxx

6. Jurnal saat menerima piutang di luar periode diskon

Dr. Kas	xxx	
Cr. Piutang Usaha		xxx

Contoh Jurnal Pembelian serta jurnal yang terkait :

1. Jurnal saat melakukan pembelian secara tunai

Dr. Persediaan barang dagang	xxx	
Cr. Kas		xxx
2. Jurnal saat melakukan pembelian secara kredit 2/10, n/30

Dr. Persediaan barang dagang	xxx	
Cr. Utang usaha		xxx
3. Jurnal saat melakukan retur dan potongan pembelian secara tunai

Dr. Kas	xxx	
Cr. Persediaan barang dagang		xxx
4. Jurnal saat melakukan retur dan potongan pembelian secara kredit

Dr. Utang usaha	xxx	
Cr. Persediaan barang dagang		xxx
5. Jurnal saat membayar utang di luar periode diskon

Dr. Utang Usaha	xxx	
Cr. Kas		xxx
6. Jurnal saat membayar utang dalam periode diskon

Dr. Utang usaha	xxx	
Cr. Kas		xxx
Cr. Persediaan barang dagang		xxx

Jika perusahaan menggunakan sistem pencatatan periodik,

Contoh Jurnal Penjualan

1. Jurnal saat penjualan tunai

Dr. Kas	xxx	
Cr. Penjualan		xxx
2. Jurnal saat penjualan kredit dengan syarat 2/10. n/30

Dr. Piutang usaha	xxx	
Cr. Penjualan		xxx
3. Jurnal saat melakukan retur penjualan secara tunai

- | | | |
|----------------------------------|-----|-----|
| Dr. Retur dan Potongan Penjualan | xxx | |
| Cr. Kas | | xxx |
4. Jurnal saat melakukan retur penjualan secara kredit
- | | | |
|----------------------------------|-----|-----|
| Dr. Retur dan Potongan Penjualan | xxx | |
| Cr. Piutang usaha | | xxx |
5. Jurnal saat menerima piutang dalam periode diskon
- | | | |
|----------------------|-----|-----|
| Dr. Kas | xxx | |
| Dr. Diskon Penjualan | xxx | |
| Cr. Piutang usaha | | xxx |
6. Jurnal saat menerima piutang di luar periode diskon
- | | | |
|-------------------|-----|-----|
| Dr. Kas | xxx | |
| Cr. Piutang usaha | | xxx |

Contoh Jurnal Pembelian dan jurnal yang terkait :

1. Jurnal saat melakukan pembelian secara tunai
- | | | |
|---------------|-----|-----|
| Dr. Pembelian | xxx | |
| Cr. Kas | | xxx |
2. Jurnal saat melakukan pembelian dengan syarat 2/10, n/30
- | | | |
|-----------------|-----|-----|
| Dr. Pembelian | xxx | |
| Cr. Utang usaha | | xxx |
3. Jurnal saat melakukan retur dan potongan pembelian secara tunai
- | | | |
|----------------------------------|-----|-----|
| Dr. Kas | xxx | |
| Cr. Retur dan potongan pembelian | | xxx |
4. Jurnal saat melakukan retur dan potongan pembelian secara kredit
- | | | |
|------------------------------|-----|-----|
| Dr. Utang usaha | xxx | |
| Retur dan Potongan Pembelian | | xxx |
5. Jurnal saat membayar utang di luar periode diskon
- | | | |
|-----------------|-----|-----|
| Dr. Utang usaha | xxx | |
| Cr. Kas | | xxx |
6. Jurnal saat membayar utang dalam periode diskon
- | | | |
|----------------------|-----|-----|
| Dr. Utang usaha | xxx | |
| Cr. Kas | | xxx |
| Cr. Diskon pembelian | | xxx |

Jika perusahaan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP), maka perusahaan wajib memungut PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Pajak yang dipungut namanya PPN Keluaran yang dipungut saat menyerahkan (menjual) Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP), yang merupakan kewajiban Pengusaha Kena Pajak (PKP). Pajak keluaran dicatat pada sisi kredit yang menunjukkan posisi utang.

Menurut UU PPN No. 42 tahun 2009, Pajak Keluaran adalah Pajak Pertambahan Nilai terutang yang wajib dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak, penyerahan Jasa Kena Pajak, ekspor Barang Kena Pajak Berwujud, ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dan/atau ekspor Jasa Kena Pajak.

4.PENCATATAN TRANSAKSI BIAYA PENGIRIMAN

Biaya Pengiriman Yang Ditanggung Oleh Pembeli (*FOB Shipping Point*)

Ketika pembeli menanggung biaya transportasi, biaya ini dianggap sebagai bagian dari biaya pembelian persediaan. Oleh karena itu, pembeli mendebit (menambah) akun Persediaan. Dengan demikian, setiap biaya pengiriman yang dikeluarkan oleh pembeli merupakan bagian dari harga pokok barang dagangan yang dibeli. Alasannya adalah biaya persediaan harus mencakup semua biaya untuk memperoleh persediaan, termasuk biaya pengiriman yang diperlukan untuk mengirimkan barang kepada pembeli. Perusahaan mengakui biaya ini sebagai harga pokok penjualan ketika persediaan dijual.

Biaya Pengiriman Yang Ditanggung Oleh Penjual (*FOB Destination Point*)

Sebaliknya, biaya pengiriman yang dikeluarkan oleh penjual atas barang dagangan keluar merupakan beban operasional bagi penjual. Biaya-biaya ini meningkatkan akun biaya yang disebut Freight-Out (kadang-kadang disebut Biaya Pengiriman). Ketika penjual membayar biaya pengiriman, penjual biasanya akan menetapkan harga faktur yang lebih tinggi untuk barang untuk menutupi biaya pengiriman.

Sistem Pencatatan Perpetual

1. Jurnal saat pihak pembeli membayar ongkos angkut masuk (*FOB Shipping point*)

Dr. Persediaan barang dagang

xxx

- | | |
|---------|-----|
| Cr. Kas | xxx |
|---------|-----|
- Jurnal saat ongkos masuk (*FOB Shipping Point*) ditambahkan ke dalam faktur

Dr. Persediaan Barang Dagang	xxx
Cr. Utang usaha	xxx
 - Jurnal saat membayar ongkos angkut keluar (*FOB Destination point*)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx
Cr. Kas	xxx
 - Jurnal saat ongkos angkut keluar (*FOB Destination point*) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx
Cr. Utang usaha	xxx

Sistem Pencatatan Periodik

- Jurnal saat pihak pembeli membayar ongkos angkut masuk (*FOB Shipping point*)

Dr. Ongkos angkut masuk	xxx
Cr. Kas	xxx
- Jurnal saat ongkos angkut masuk (*FOB Shipping point*) ditambahkan ke dalam faktur

Dr. Ongkos angkut masuk	xxx
Cr. Utang usaha	xxx
- Jurnal saat pihak penjual membayar ongkos angkut keluar (*FOB Destination point*)

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx
Cr. Kas	xxx
- Jurnal saat ongkos angkut keluar (*FOB Destination point*) belum dibayar

Dr. Ongkos angkut keluar	xxx
Cr. Utang usaha	xxx

5.JURNAL KHUSUS

Jurnal adalah pencatatan yang dapat di terima umum, maka transaksi-transaksi keuangan yang terjadi akan di catat ke dalam buku harian. Selanjutnya di posting (di masukan) dalam buku besar sesuai dengan perkiraannya masing-masing, serta pada akhir periode akuntansi di susunlah neraca saldo yang tujuannya untuk menyusun laporan keuangan.

Pada Perusahaan Dagang ada kegiatan yang sangat sering berulang dan menjadi aktivitas utamanya, yaitu :

1. Transaksi Pembelian
2. Transaksi Pengeluaran Kas
3. Transaksi Penjualan
4. Transaksi Penerimaan Kas

Dengan alasan efisiensi waktu dan tenaga, maka pencatatan aktivitas utama dipilah dalam 4 kelompok transaksi diatas dan **disebut sebagai Jurnal Khusus**, sehingga perusahaan dagang memiliki :

1. Jurnal Khusus Pembelian,
digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang secara kredit.
2. Jurnal Khusus Penerimaan Kas,
digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dari berbagai sumber penerimaan perusahaan.

Contohnya :

Menerima Pelunasan Piutang Usaha, menerima Kas dari penjualan Tunai, menerima bunga wesel tagih (notes receivable)

3. Jurnal Khusus Penjualan
digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit.
4. Jurnal Khusus Pengeluaran Kas
digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas untuk berbagai keperluan.

Contohnya :

membayar utang dagang, membayar beban gaji, dll

Aktivitas perusahaan yang tidak dapat ditampung dalam ke empat jurnal khusus tersebut, akan ditampung dalam **Jurnal Umum**

Contohnya :

Transaksi Retur Penjualan, Retur Pembelian, menerima note receivable/wesel tagih dari pelanggan, menerbitkan note payable/wesel bayar untuk membeli aset, ayat jurnal koreksi, ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup.

Latihan Transaksi Penjualan dengan Sistem Pencatatan Perpetual dan Periodik

PT Squid adalah perusahaan dagang, berikut ini transaksi selama bulan Januari 2021 :

- 7 Januari Dijual barang dagangan kepada PT A dengan syarat franko gudang penjual/ *FOB Shipping Point*, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah Rp.15.000.000. Atas penjualan ini perusahaan ingin memperoleh laba sebesar 15% dari harga pokok penjualan. Terdapat ongkos angkut yang dibayar oleh PT A sebesar Rp 200.000,-.
- 12 Januari Dijual 5.000 unit barang dagang kepada PT B @ Rp. 12.000, franko gudang pembeli / *FOB Destination Point*, 2/10, n/30. Harga pokok penjualan adalah 1/5 dari penjualan. Ongkos angkut sebesar Rp 200.000,- telah dibayar oleh perusahaan.
- 17 Januari Diterima pelunasan piutang dari PT A
- 23 Januari Diterima pelunasan piutang dari PT B
- 26 Januari Dijual 600 unit barang dagang @ Rp 14.000,- kepada PT C, franko gudang penjual / *FOB Shipping Point*, 1/5, n/30. Harga pokok penjualan sebesar 20% dari penjualan. Ongkos angkut telah dibayar terlebih dahulu oleh perusahaan dan ditambahkan ke dalam faktur penjualan sebesar Rp. 150.000,-
- 31 Januari Diterima pelunasan piutang dari PT C

Diminta :

- a. Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah perpetual
- b. Buatlah seluruh jurnal atas transaksi diatas untuk PT Squid apabila sistem pencatatan yang digunakan adalah periodik

Jawaban :

A. Sistem Pencatatan Perpetual

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Dr	Cr
07-Jan-21	120	Piutang usaha - PT A	18.975.000	
	600	Penjualan (115% x 15.000.000)		17.250.000
	303	PPN Keluaran (10% x 17.250.000)		1.725.000
	510	Harga Pokok Penjualan	15.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		15.000.000
12-Jan-21	120	Piutang usaha - PT B	66.000.000	
	600	Penjualan (5.000 x Rp 12.000)		60.000.000
	303	PPN Keluaran (10% x 60.000.000)		6.000.000
	510	Harga Pokok Penjualan (1/5 x 60.000.000)	12.000.000	
	130	Persediaan barang dagang		12.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
17-Jan-21	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha - PT A		18.975.000
23-Jan-21	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha - PT B		66.000.000
26-Jan-21	120	Piutang usaha - PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 x Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN Keluaran (10% x 8.400.000)		840.000
	510	Harga Pokok Penjualan (20% x 8.400.000)	1.680.000	
	130	Persediaan barang dagang		1.680.000
	120	Piutang usaha - PT C	150.000	
31-Jan-21	100	Kas	9.297.600	
	501	Diskon Penjualan (1% x 9.240.000)	92.400	
	120	Piutang usaha - PT C (9.240.000+150.000)		9.390.000

B. Sistem Pencatatan Periodik

Tanggal	Nomor Perkiraan	Keterangan	Dr	Cr
07-Jan-21	120	Piutang usaha - PT A	18.975.000	
	600	Penjualan (115% x 15.000.000)		17.250.000
	303	PPN Keluaran (10% x 17.250.000)		1.725.000
12-Jan-21	120	Piutang usaha - PT B	66.000.000	
	600	Penjualan (5.000 x Rp 12.000)		60.000.000
	303	PPN Keluaran (10% x 60.000.000)		6.000.000
	502	Ongkos angkut keluar	200.000	
	100	Kas		200.000
17-Jan-21	100	Kas	18.975.000	
	120	Piutang usaha - PT A		18.975.000
23-Jan-21	100	Kas	66.000.000	
	120	Piutang usaha - PT B		66.000.000
26-Jan-21	120	Piutang usaha - PT C	9.240.000	
	600	Penjualan (600 x Rp 14.000)		8.400.000
	303	PPN Keluaran (10% x 8.400.000)		840.000
	120	Piutang usaha - PT C	150.000	
	100	Kas		150.000
31-Jan-21	100	Kas	9.297.600	
	501	Diskon Penjualan (1% x 9.240.000)	92.400	
	120	Piutang usaha - PT C (9.240.000+150.000)		9.390.000

1.2. Permasalahan di Sekolah Katolik SMA St.Kristoforus

Mata Pelajaran Ekonomi yang diperoleh oleh siswa/i SMA Katolik St Kritoforus 1, sesuai panduan atau materi wajib yang diberikan dari Kemendrian Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi. Materi tersebut dirasakan terlalu ringkas untuk memahami lebih jauh manfaat dan praktik dari Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi . Kurangnya pemahaman dapat menyebabkan pemahaman akuntansi hanya sebatas pengertian dan hafalan belaka. Oleh karenanya, setelah pertemuan dengan kepala sekolah dan guru yang mengajar ekonomi, disadari perlunya pemahaman yang lebih mendalam mengenai akuntansi dasar.

Kebutuhan tersebut ditanggapi oleh dosen tetap FE Untar yang memiliki keahlian dibidangnya dan sudah mendapatkan sertifikasi dosen untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Harapan kami, kegiatan PKM ini dapat memberikan kontribusi positif bagi Sekolah dan bagi Universitas Tarumanagara untuk menanamkan persepsi baik bagi sekolah dan siswa bahwa tempat belajar ilmu Ekonomi terutama Akuntansi yang terbaik adalah Universitas Tarumanagara.

Kegiatan ini dikemas berupa kegiatan ekstrakurikuler yang dijadualkan diluar jam wajib sekolah sehingga siswa yang hadir adalah yang benar benar berminat dan memilih untuk mempelajari akuntansi dengan lebih dalam.

1.3. Keterkaitan dengan peta jalan PKM dalam Rencana Induk Pengembangan PKM

Keterkaitan tersebut ada pada tabel 4.7, yaitu PKM unggulan 6 untuk pengelolaan bisnis berkelanjutan yang efektif dan efisien. Para siswa yang berminat mempelajari lebih dalam untuk materi akuntansi dasar memiliki 2 alasan yaitu untuk persiapan belajar/kuliah lebih lanjut dibidang tersebut dan untuk mengelola usaha pribadi mereka dengan mengenal akuntansi lebih dalam.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1. Solusi

Berdasarkan temuan awal di atas , maka dosen FEB UNTAR bersama beberapa mahasiswa berinisiatif untuk meberikan :

1. penjelasan dan pemahaman mengenai akuntansi dasar
2. pemahaman lebih dalam materi perusahaan dagang dengan jurnal khusus yang spesifik , serta
3. menambah wawasan siswa untuk karir di berbagai bidang.

kepada siswa/i SMA Katolik St.Kristoforus I yang berlokasi di grogol sebagai persiapan mereka untuk Pendidikan lebih lanjut maupun untuk lebih mantap menjalankan usaha .

2.2.Luaran Kegiatan PKM

Luaran wajib dari PKM ini telah dikirim dan dipresentasikan ke acara Seri Seminar Nasional (SERINA VII) UNTAR tahun 2023 (Desember 2023). Selain itu, luaran tambahan berupa modul akan disiapkan untuk diurus HKI nya. Diharapkan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi para siswa/I SMA Katolik St.Kristoforus I dan menarik minat siswa untuk kejenjang lanjutan di Untar.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk ceramah, diskusi dan contoh kegiatan perusahaan Dagang . Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan ini dengan tanya jawab yang menarik minat siswa. Kegiatan telah dilaksanakan pada tanggal 15 dan 20 September 2023 secara luring/onsite di Sekolah Katolik SMA St. Kristoforus I di Grogol-Jakarta Barat. Pembicara dalam kegiatan ini adalah Dra.Djeni Indrajati Widjaja, M.Si, Ak, CA sesuai keahliannya dibidang Akuntansi Keuangan dan Perpajakan dengan dibantu oleh 4 (empat) mahasiswa.

Target capaian kegiatan ini adalah membantu siswa mempersiapkan masa depannya yang lebih cemerlang dengan pengetahuan akuntansi dasar dan secara khusus tentang perusahaan dagang dengan jurnal khususnya. Sebagai target luaran, selanjutnya kami mengolah materi ini menjadi sebuah artikel untuk dipresentasikan pada sebuah forum ilmiah Nasional dan penulisan modul untuk dibuatkan HKI.

3.2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Tema dan jadwal kegiatan ini dilakukan berdasarkan beberapa kesempatan berdiskusi dengan Kepala Sekolah Katolik SMA St.Kristoforus I di Jakarta Barat sejak bulan Agustus 2023. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan PKM ini dengan menyediakan jadwal waktu yang disesuaikan dengan kegiatan belajar dan persiapan siswa serta ruangan dan perlengkapannya.

3.3. Kepakaran dan Pembagian Tugas

Universitas Tarumanagara yang memiliki antara lain Fakultas Ekonomi & Bisnis yang terdiri dari Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen serta Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi, sehingga sudah selayaknya menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat agar ada transfer pengetahuan yang lebih luas. Tim PKM ini terdiri dari 1 (satu) orang Dosen Tetap dan 4 (empat) orang mahasiswa. Rincian dosen dan empat orang mahasiswa dalam tim PKM tersebut adalah:

1. Dra. Djeni Indrajati Widjaja, MSi., Ak. CA
Kepakaran : Akuntansi & Perpajakan
Bertugas : mengkoordinir pelaksanaan PKM.
2. Vinnetta Ratna Sari (NIM 125210029)
Kepakaran : mahasiswa Prodi S1 Akuntansi
Bertugas : membantu pelaksanaan kegiatan dan Bertanggung jawab mendokumentasikan jalannya acara PKM
3. Irene Kim Lie (NIM 125210034)
Kepakaran : mahasiswa Prodi S1 Akuntansi
Bertugas : membantu pelaksanaan kegiatan dan Bertanggung jawab memandu jalannya acara PKM
4. Virginia Patricia (NIM 125210042)
Kepakaran : mahasiswa Prodi S1 Akuntansi
Bertugas : membantu pelaksanaan kegiatan dan Bertanggung jawab memandu jalannya acara PKM
5. Karen Widjaja (NIM 125210086)
Kepakaran : mahasiswa Prodi S1 Akuntansi
Bertugas : membantu pelaksanaan kegiatan dan Bertanggung jawab memandu jalannya acara PKM

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini (PKM) adalah salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu memberikan manfaat kepada masyarakat dalam hal ini kepada para siswa Sekolah Katolik SMA St.Kristoforus I di Jakarta Barat. Para siswa SMA menjadi memahami dengan lebih baik materi seputar mata pelajaran ekonomi, khususnya bidang akuntansi. Kegiatan ini merupakan pembinaan hubungan baik antara 2 institusi yang saling membutuhkan dan berjalan berkelanjutan. Bagi kami , tim dosen dan mahasiswa yang menjalankan PKM ini merupakan suatu kesempatan praktik lapangan untuk mempertajam teori, sedangkan bagi Universitas Tarumanagara merupakan bagian dari *link and match* institusi Pendidikan. Berikut beberapa photo kegiatan terlampir :







4.2 LUARAN YANG DICAPAI

Pelaksanaan berjalan lancar dan tertib, para mahasiswa pendamping mengarahkan dan mendorong siswa untuk aktif bertanya. Dari pelaksanaan yang berlangsung lancar dan akrab kami meyakini bahwa PKM ini berjalan baik dan kami telah menyusun artikel dari materi yang tersedia sebagai suatu Luaran wajib yang akan dipresentasikan di forum ilmiah SERINA VII 2023 dan Luaran tambahan berupa modul yang akan diurus HKI nya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan PKM berjalan dengan sangat baik. Para peserta yang merupakan siswa SMA Katolik St Kristoforus I di Jakarta Barat dengan pendampingan guru bidang studi ekonomi dan para wali kelas mengikuti kegiatan dengan baik, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Materi PKM ini dapat menambah wawasan para siswa dibidang pelajaran ekonomi

5.1 Saran

Sebagai suatu jembatan antara dunia kampus dengan sekitarnya , maka kegiatan selanjutnya dapat diusulkan dengan topik dan materi yang berbeda, yang sesuai bidang keilmuan dosen serta dibutuhkan pihak mitra untuk menambah wawasan para siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., dan Winoto, H. 2019. *Cara mudah Belajar Akuntansi. Edisi 2 Buku 1*. Salemba Empat. Jakarta
- Dewi, S. P., Tjhai, F. J., Susanti, M., & Dermawan, E. S. (2018). *Panduan Belajar Pengantar Akuntansi*. IN MEDIA.
- Dewi, S. P., Susanti, M., & Dermawan, E. S. (2017). *Pengantar Akuntansi*. IN MEDIA.
- Hariyani, Diah Santi. 2016. *Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik)*. Aditya Media Publishing, Malang.
- Kieso, D. E., Kimmel, P. D., & Weygandt, J. J. (2019). *Financial accounting: Ifrs edition 4*. Wiley.
- Wardayati, Siti Maria. 2016. *Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Koperasi*. Selaras. Malang.
- <https://www.pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-42-tahun-2009>

LAMPIRAN I
MATERI YANG DISAMPAIKAN KE MITRA

MODUL 6

TRANSAKSI KHUSUS UNTUK PERUSAHAAN DAGANG

Tim Penyusun:

Dra.Djeni Indrajati Widjaja, M.Si, Ak, Ca

Vinnetta Ratna Sari, Virginia Patricia, Irene Kim Lie, Karen Widjaja

15 & 20 SEPTEMBER 2023

KILAS BALIK MODUL YANG LALU:

Modul yang difokuskan kepada akuntansi perusahaan jasa dan dagang terdiri dari modul:

1. Pengenalan Akuntansi
2. Sistem Penjurnalan untuk Perusahaan Jasa
3. Sistem Pencatatan Buku Besar untuk Perusahaan Jasa
4. Ayat Jurnal Penyesuaian untuk Perusahaan Jasa
5. Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa
6. **Transaksi Khusus untuk Perusahaan Dagang**
7. Sistem Penjurnalan untuk Perusahaan Dagang
8. Sistem Pencatatan Buku Besar untuk Perusahaan Dagang
9. Ayat Jurnal Penyesuaian untuk Perusahaan Dagang
10. Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

PERUSAHAAN DAGANG

Perusahaan Dagang

adalah perusahaan yang kegiatan utamanya membeli barang dari pemasok tanpa mengubah bentuknya untuk kemudian dijual kembali kepada konsumen.

Contoh Perusahaan Dagang:

1. Superindo
2. Carrefour/Transmart
3. Matahari Dept.Store
4. Uniqlo



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

SIKLUS OPERASI PERUSAHAAN DAGANG

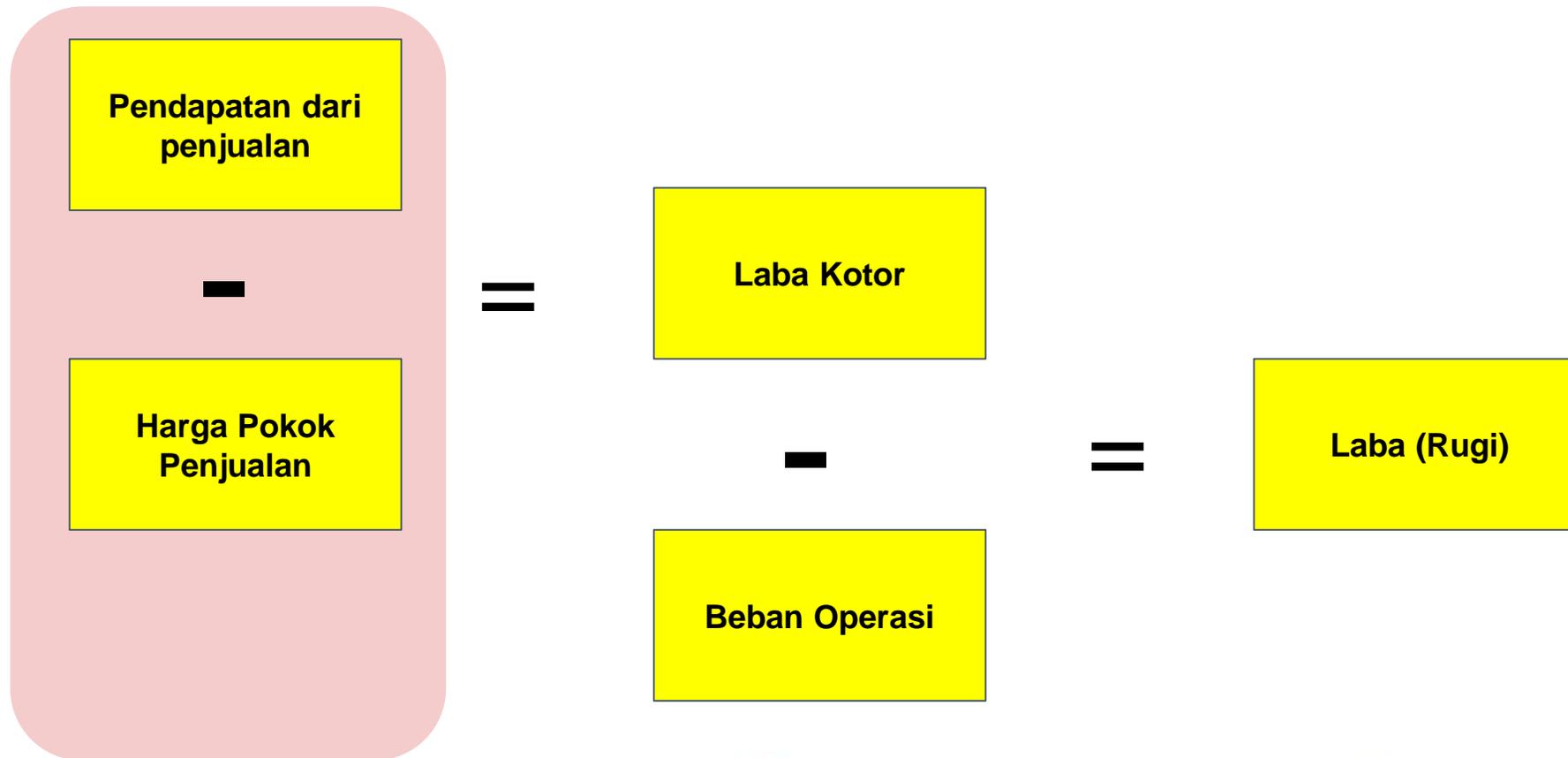


UNTAR
Universitas Tarumanagara

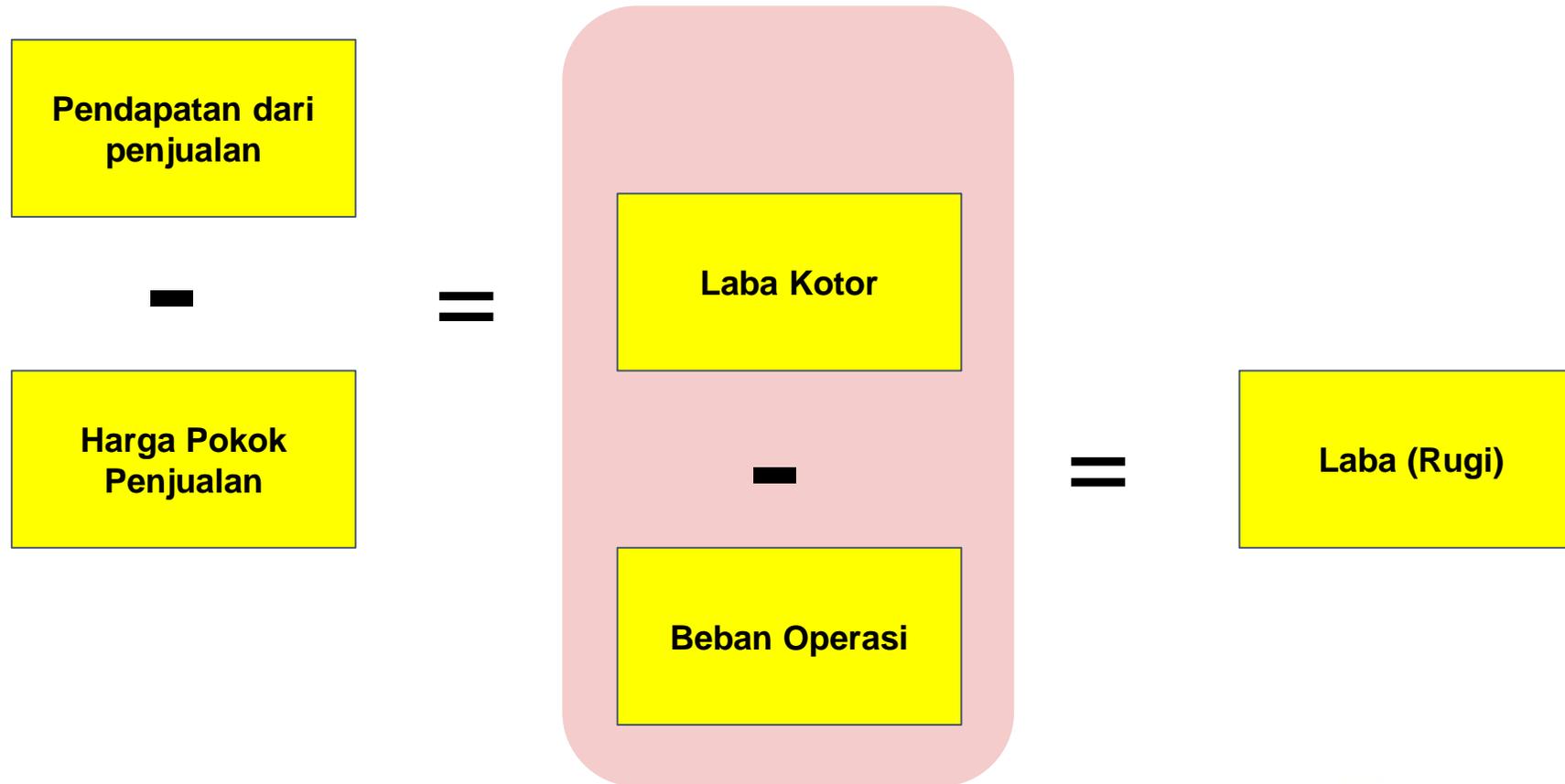


UNTAR untuk INDONESIA

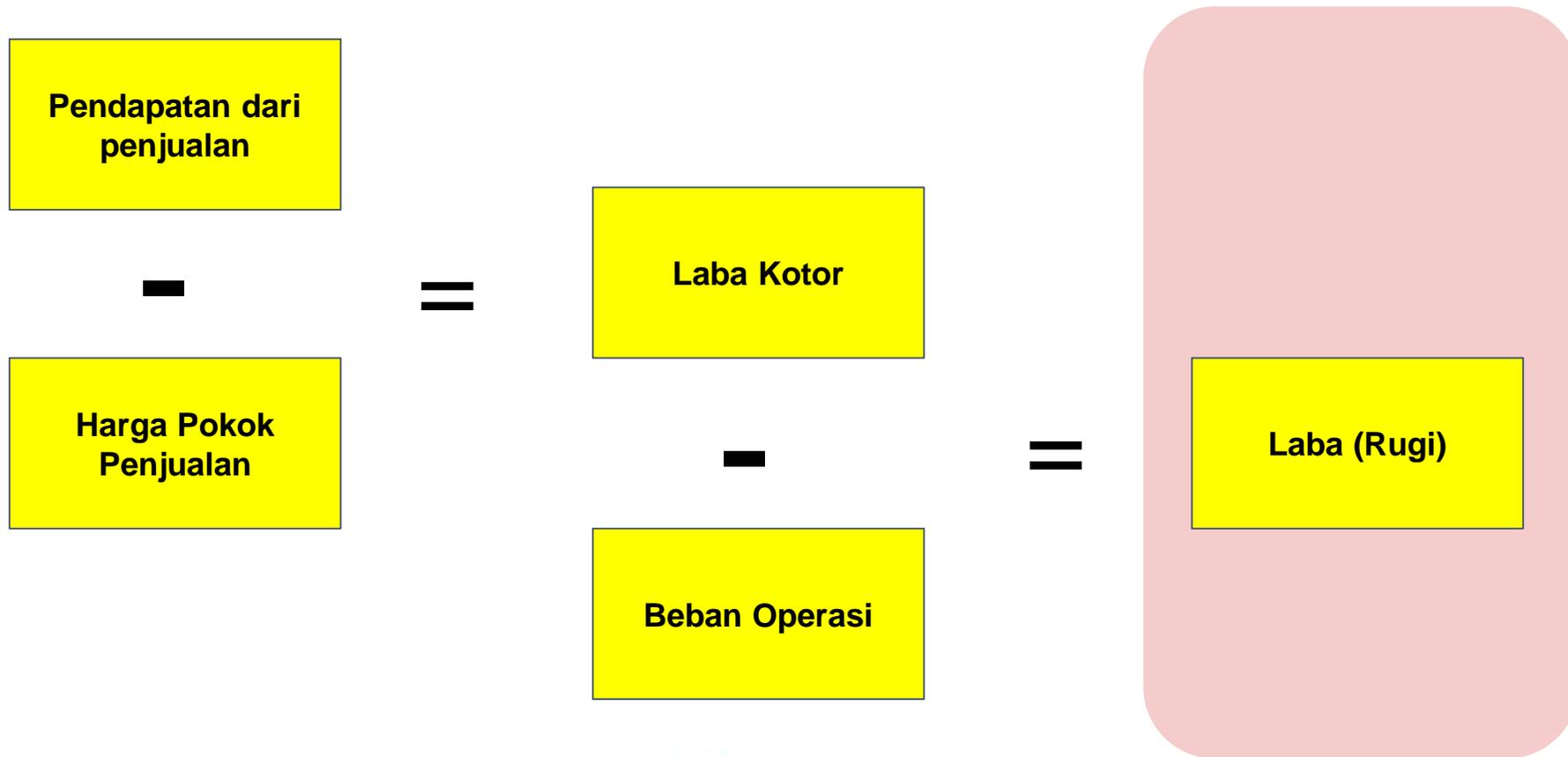
PROSES PENGUKURAN LABA/RUGI PADA PERUSAHAAN DAGANG



PROSES PENGUKURAN LABA/RUGI PADA PERUSAHAAN DAGANG



PROSES PENGUKURAN LABA/RUGI PADA PERUSAHAAN DAGANG



AKTIVITAS UTAMA PERUSAHAAN DAGANG

1. Transaksi Penjualan
2. Transaksi Penerimaan Kas
3. Transaksi Pembelian
4. Transaksi Pengeluaran Kas (Pembayaran)

Dengan alasan efisiensi waktu dan tenaga, maka pencatatan aktivitas utama dipilah dalam 4 kelompok transaksi diatas dan **disebut sebagai Jurnal Khusus.**



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

JURNAL KHUSUS

1. **Jurnal Penjualan** - Mencatat seluruh transaksi **penjualan secara Kredit**, yang terjadi dalam sebuah perusahaan.
2. **Jurnal Penerimaan Kas** - Mencatat seluruh **penerimaan secara tunai**.
3. **Jurnal Pembelian** - Mencatat seluruh **pembelian barang secara kredit**
4. **Jurnal Pengeluaran Kas** - Mencatat seluruh **transaksi pembayaran secara tunai**
5. **Jurnal Umum** - Dipergunakan untuk **transaksi yang tidak dapat dikategorikan ke dalam jurnal khusus**, contohnya : Transaksi Retur Penjualan, Retur Pembelian, menerima note receivable/wesel tagih dari pelanggan, menerbitkan note payable/wesel bayar untuk membeli aset, jurnal koreksi, jurnal penyesuaian dan jurnal penutup.



JURNAL KHUSUS

JURNAL KHUSUS PENJUALAN

Pada dasarnya, jurnal penjualan adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit dan menimbulkan piutang usaha.

PT. JURNAL KARYA								
JURNAL PENJUALAN								
PERIODE JANUARI 2022								
Tanggal	No. Faktur	Keterangan	Syarat Pembayaran	Ref.	Debit		Kredit	
					Piutang		Penjualan	
2/1	2671	PT. Maju Makmur	2 / 10, n / 30		Rp	2,000,000	Rp	2,000,000
6/1	2672	PT. Suka Karya	1 / 10, n / 60		Rp	1,500,000	Rp	1,500,000
	2673	PT. Jaya Gemilang	1 / 10, n / 60		Rp	225,000	Rp	225,000
	2674	PT. Kemilau Indah	2 / 10, n / 30		Rp	6,000,000	Rp	6,000,000
8/1	2675	PT. Maju Makmur	1 / 10, n / 60		Rp	4,210,000	Rp	4,210,000
9/1	2676	CV. Abadi Cemerlang	1 / 10, n / 60		Rp	4,670,000	Rp	4,670,000
11/1	2677	CV. Sanjaya	1 / 10, n / 60		Rp	500,000	Rp	500,000
	3102	PT. Abadi Ramah	2 / 10, n / 30		Rp	1,200,000	Rp	1,200,000
	3103	PT. Suka Karya	1 / 10, n / 60		Rp	5,890,000	Rp	5,890,000
	3104	PT. Kemilau Indah	1 / 10, n / 60		Rp	710,000	Rp	710,000
	3281	CV. Cahaya Pelita	2 / 10, n / 30		Rp	1,680,000	Rp	1,680,000
14/1	3910	CV. Cipta Karya Sejati	2 / 10, n / 30		Rp	622,000	Rp	622,000
17/1	5728	PT. Jaya Gemilang	1 / 10, n / 60		Rp	251,000	Rp	251,000
	6721	PT. Pelangi Indah	2 / 10, n / 30		Rp	670,000	Rp	670,000
	6723	CV. Sanjaya	1 / 10, n / 60		Rp	2,000,000	Rp	2,000,000
22/1	6724	PT. Abadi Ramah	1 / 10, n / 60		Rp	2,000,000	Rp	2,000,000
23/1	6725	PT. Suka Karya	1 / 10, n / 60		Rp	160,000	Rp	160,000
25/1	6726	PT. Abadi Ramah	1 / 10, n / 60		Rp	222,000	Rp	222,000
	6727	CV. Abadi Cemerlang	1 / 10, n / 60		Rp	1,721,000	Rp	1,721,000
28/1	6728	PT. Maju Makmur	2 / 10, n / 30		Rp	2,511,000	Rp	2,511,000
	6729	PT. Jaya Gemilang	1 / 10, n / 60		Rp	261,000	Rp	261,000
30/1	7811	PT. Kemilau Indah	1 / 10, n / 60		Rp	900,000	Rp	900,000
SALDO TOTAL					Rp	39,903,000	Rp	39,903,000

JURNAL KHUSUS

JURNAL KHUSUS PENERIMAAN KAS

Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat semua transaksi yang berhubungan dengan penerimaan uang.

PT. JURNAL KARYA												
JURNAL PENERIMAAN KAS												
PERIODE JANUARI 2022												
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit			Kredit						
			Kas	Potongan Penjualan	Piutang	Penjualan	Akun Lain					
2/1	Penjualan Tunai		Rp	2,000,000			Rp	2,000,000				
6/1	Penjualan Tunai		Rp	1,500,000			Rp	1,500,000				
11/1	CV. Sanjaya		Rp	3,900,000	Rp	100,000	Rp	4,000,000				
	PT. Abadi Ramah		Rp	1,200,000			Rp	1,200,000				
	PT. Suka Karya		Rp	5,890,000			Rp	5,890,000				
13/11	PT. Kemilau Indah		Rp	710,000			Rp	710,000				
	CV. Cahaya Pelita		Rp	1,680,000			Rp	1,680,000				
14/1	Penjualan Tunai		Rp	622,000			Rp	622,000				
17/1	Penjualan Tunai		Rp	251,000			Rp	251,000				
	Pinjaman Bank		Rp	2,000,000					Rp	2,000,000		
SALDO TOTAL			Rp	19,753,000	Rp	100,000	Rp	13,480,000	Rp	4,373,000	Rp	2,000,000
						TOTAL DEBIT			TOTAL KREDIT			
			Rp	19,853,000			19,853,000					

Jika jurnal sebelumnya digunakan untuk pencatatan transaksi kredit, maka jurnal penerimaan kas difungsikan untuk transaksi secara tunai.



JURNAL KHUSUS

JURNAL KHUSUS PEMBELIAN

Untuk transaksi pembelian barang dagang secara kredit dan pembelian perlengkapan, peralatan serta aset lain secara kredit.

PT. JURNAL KARYA										
JURNAL PEMBELIAN										
PERIODE JANUARI 2022										
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit					Kredit		
			Pembelian	Serba-Serbi			Utang Dagang			
				Ref.	Akun	Jumlah				
2/1	PT. Maju Makmur		Rp	2,000,000				Rp	2,000,000	
6/1	PT. Suka Karya		Rp	1,500,000				Rp	1,500,000	
	PT. Jaya Gemilang		Rp	225,000				Rp	225,000	
11/1	CV. Sanjaya		Rp	500,000				Rp	500,000	
	PT. Abadi Ramah		Rp	1,200,000				Rp	1,200,000	
	PT. Suka Karya		Rp	5,890,000				Rp	5,890,000	
13/1	CV. Permai Sari				112	ATK	Rp 300,000	Rp	300,000	
	PT. Kemilau Indah		Rp	710,000				Rp	710,000	
	CV. Cahaya Pelita		Rp	1,680,000				Rp	1,680,000	
14/1	CV. Cipta Karya Sejati		Rp	622,000				Rp	622,000	
17/1	PT. Jaya Gemilang		Rp	251,000				Rp	251,000	
	PT. Pelangi Indah		Rp	670,000				Rp	670,000	
19/1	CV. Permai Sari				167	ATK	Rp 300,000	Rp	300,000	
	CV. Sanjaya		Rp	2,000,000				Rp	2,000,000	
22/1	PT. Abadi Ramah		Rp	2,000,000				Rp	2,000,000	
23/1	PT. Suka Karya		Rp	160,000				Rp	160,000	
	PT. Kayu Mas				8291	Meja + Kursi	Rp 6,710,000	Rp	6,710,000	
25/1	PT. Abadi Ramah		Rp	222,000				Rp	222,000	
	CV. Abadi Cemerlang		Rp	1,721,000				Rp	1,721,000	
			Rp	21,351,000			Rp 7,310,000	Rp	28,661,000	
			SALDO TOTAL				TOTAL DEBIT		TOTAL KREDIT	
							Rp	28,661,000	Rp	28,661,000

JURNAL KHUSUS

JURNAL KHUSUS PENGELUARAN KAS

PT. JURNAL KARYA												
JURNAL PENGELUARAN KAS												
PERIODE JANUARI 2022												
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit					Kredit				
			Utang	Pembelian	Akun Lain	Kas	Potongan Pembelian					
2/1	Pembelian Tunai			Rp	800,000		Rp	800,000				
6/1	Pembelian Tunai			Rp	250,000		Rp	250,000				
11/1	CV. Sanjaya		Rp	1,000,000			Rp	900,000	Rp	100,000		
	PT. Abadi Ramah		Rp	1,200,000			Rp	1,200,000				
	PT. Suka Karya		Rp	890,000			Rp	890,000				
13/11	Kredit Bank					Rp	710,000	Rp	710,000			
	Kredit Kendaraan					Rp	1,680,000	Rp	1,680,000			
14/1	Utilitas					Rp	251,000	Rp	251,000			
17/1	Sewa Bangunan					Rp	2,000,000	Rp	2,000,000			
	Gaji Karyawan					Rp	2,000,000	Rp	2,000,000			
SALDO TOTAL			Rp	3,090,000	Rp	1,050,000	Rp	6,641,000	Rp	10,681,000	Rp	100,000
			TOTAL DEBIT					TOTAL KREDIT				
			Rp	10,781,000					10,781,000			



JURNAL KHUSUS

JURNAL KHUSUS PENGELUARAN KAS

Transaksi yang dicatat ke dalam jurnal pengeluaran kas antara lain, pembelian secara tunai, pelunasan utang, retur penjualan, pembayaran beban dan pengambilan uang tunai untuk pribadi.

Contoh umum pengeluaran kas dalam perusahaan adalah seperti di bawah ini:

1. Pembayaran kas untuk pembelian tunai.
2. Pembayaran kas untuk pembelian kredit sebelumnya seperti pembayaran hutang atau kreditor
3. Pembayaran kas untuk berbagai biaya seperti sewa, iklan, upah dan gaji dll.
4. Pembayaran kas untuk pembelian aset berwujud atau tidak berwujud.
5. Pengembalian kas untuk barang yang dikembalikan oleh pelanggan.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

PENCATATAN SISTEM AKUNTANSI UNTUK BARANG DAGANG/TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN DI PERUSAHAAN DAGANG

1. Sistem Perpetual

Pencatatan akuntansi memperlihatkan jumlah dan nilai dari persediaan barang dagang pada setiap saat dan perusahaan dapat menentukan harga pokok barang yang dijual setiap terjadi penjualan. Perusahaan tetap akan melakukan *inventory taking*/penghitungan fisik persediaan barang dagang untuk memeriksa keakuratan pencatatan dan menentukan apakah terdapat selisih.

2. Sistem Periodik

Perusahaan menentukan harga pokok barang yang dijual pada akhir periode akuntansi. Perusahaan akan melakukan *inventory taking*/penghitungan fisik persediaan barang dagang.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



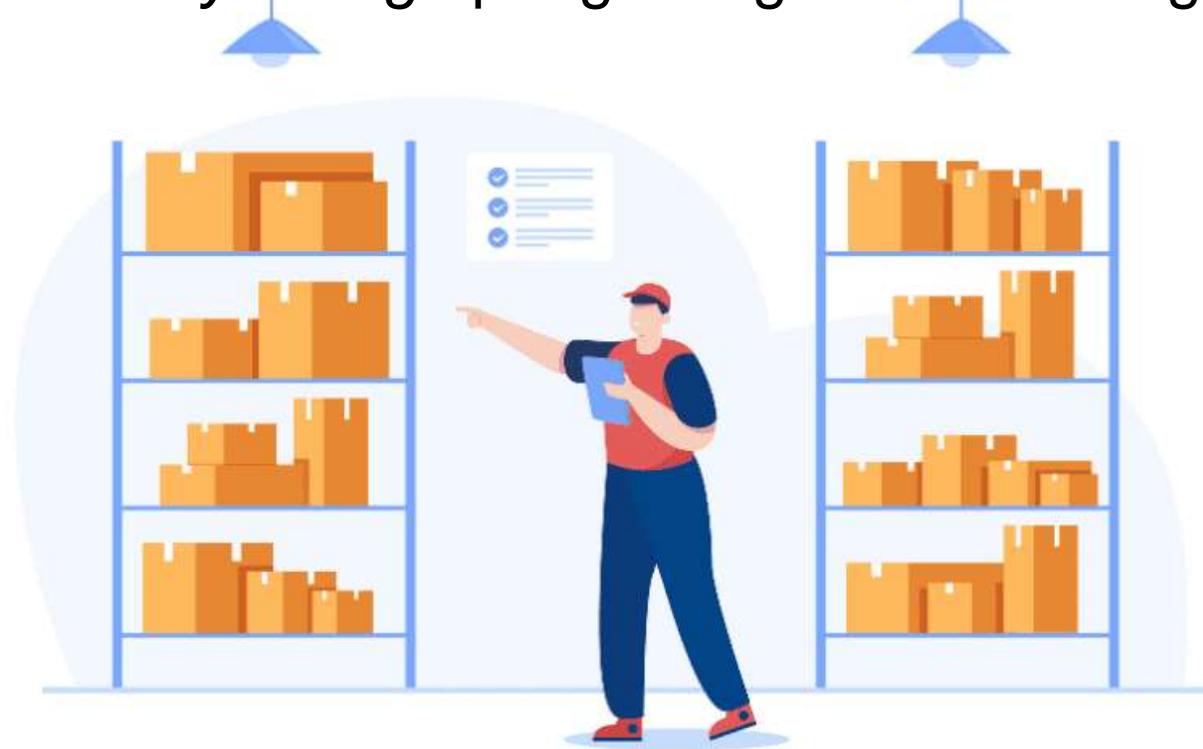
UNTAR untuk INDONESIA

PENCATATAN SISTEM AKUNTANSI UNTUK BARANG DAGANG/TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN DI PERUSAHAAN DAGANG

JENIS TRANSAKSI	METODE PERIODIK	METODE PERPETUAL
Pembelian Barang	Pembelian (D) Kas/Utang Dagang (K)	Persediaan barang (D) Kas/Utang Dagang (K)
Retur Pembelian	Kas/Utang dagang (D) Retur Pembelian (K)	Kas/Utang Dagang (D) Persediaan barang (K)
Potongan Pembelian	Kas (D) Potongan Pembelian (K)	Kas (D) Persediaan barang (K)
Penjualan Barang	Kas/Piutang (D) Penjualan (K)	Kas/Piutang (D) Penjualan (K) Harga Pokok Penjualan (D) Persediaan barang (K)
Retur Penjualan	Retur penjualan (D) Kas/Piutang dagang (K)	Retur penjualan (D) Kas/Piutang dagang (K) Persediaan barang (D) Harga Pokok Penjualan (K)

MENENTUKAN JUMLAH/*QUANTITY* PERSEDIAAN AKHIR BARANG DAGANG

1. Melakukan *inventory taking* / penghitungan fisik barang dagang.



UNTAR
Universitas Tarumanagara

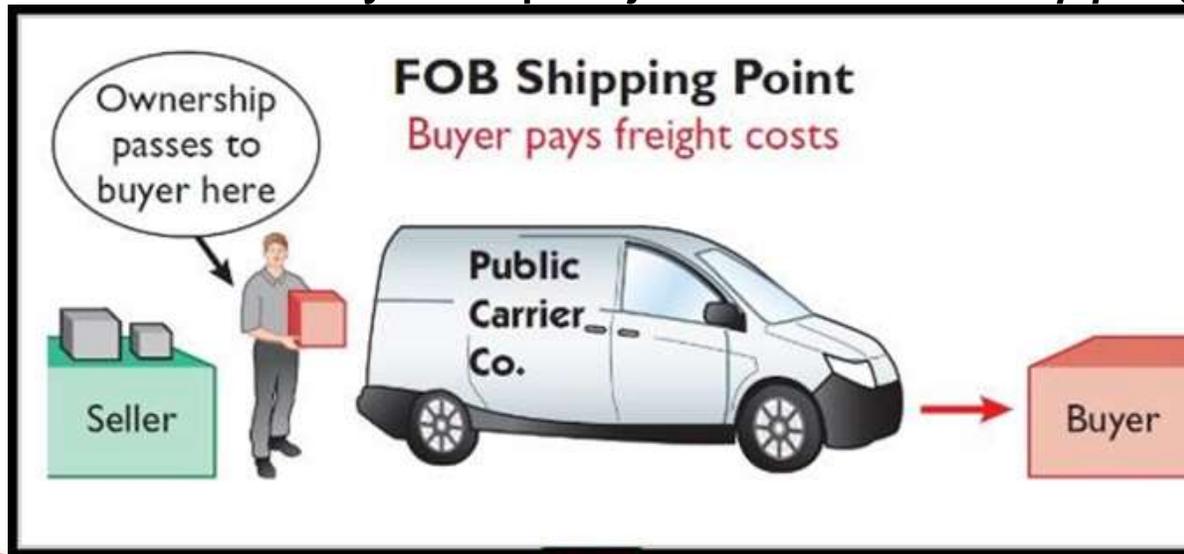


UNTAR untuk INDONESIA

MENENTUKAN JUMLAH/*QUANTITY* PERSEDIAAN AKHIR BARANG DAGANG

2. Menentukan kepemilikan barang dagang karena adanya:

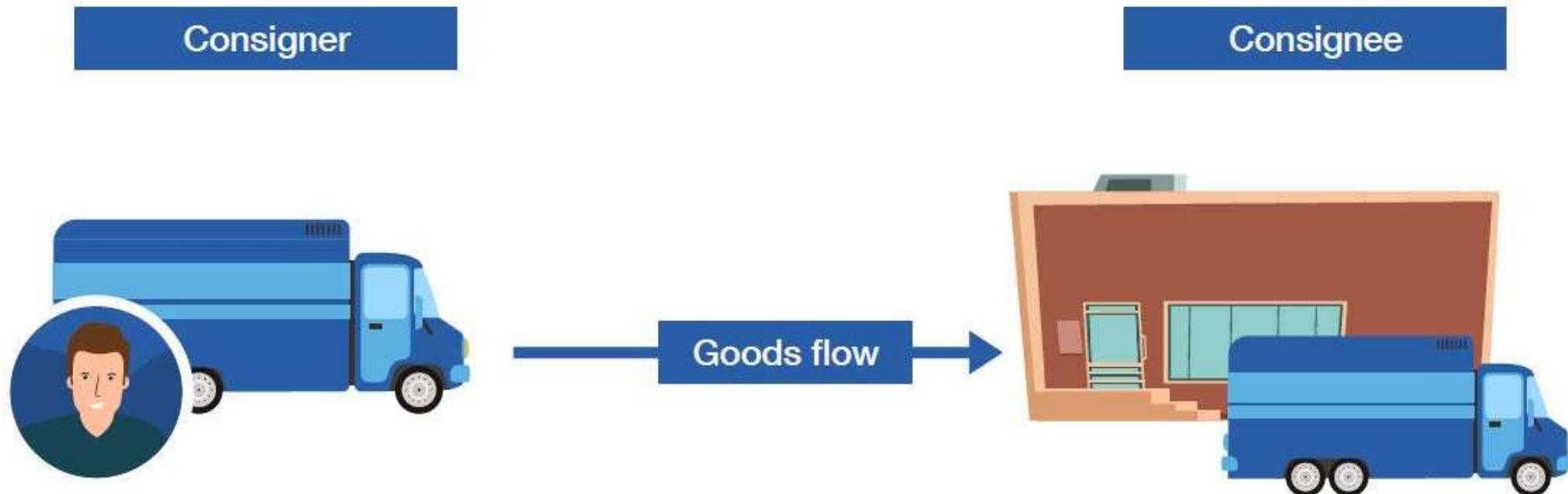
a. *Goods in Transit* / barang dalam perjalanan, sehubungan dengan syarat penjualan *FOB Shipping Point* dan *FOB Destination*.



MENENTUKAN JUMLAH/*QUANTITY* PERSEDIAAN AKHIR BARANG DAGANG

2. Menentukan kepemilikan barang dagang karena adanya:

b. Consigned Goods / barang konsinyasi, yaitu menjualkan barang pihak lain dengan mendapat *fee* / komisi tanpa pemindahan kepemilikan.



MENENTUKAN METODE NILAI PERSEDIAAN AKHIR BARANG DAGANG

1. *Specific Identification*

Ilustrasi: Perusahaan TV Crivitz membeli tiga televisi pada tanggal yang berbeda dengan biaya masing-masing sebesar £700, £750, dan £800. Selama tahun tersebut, Crivitz menjual dua set dengan harga £1.200 masing-masing.

Pembelian	3 Februari	1 TV @ £700
	5 Maret	1 TV @ £750
	22 Mei	1 TV @ £800
Penjualan	1 Juni	2 TV seharga £2,400 (£1,200

x 2)



UNTAR
Universitas Tarumanagara

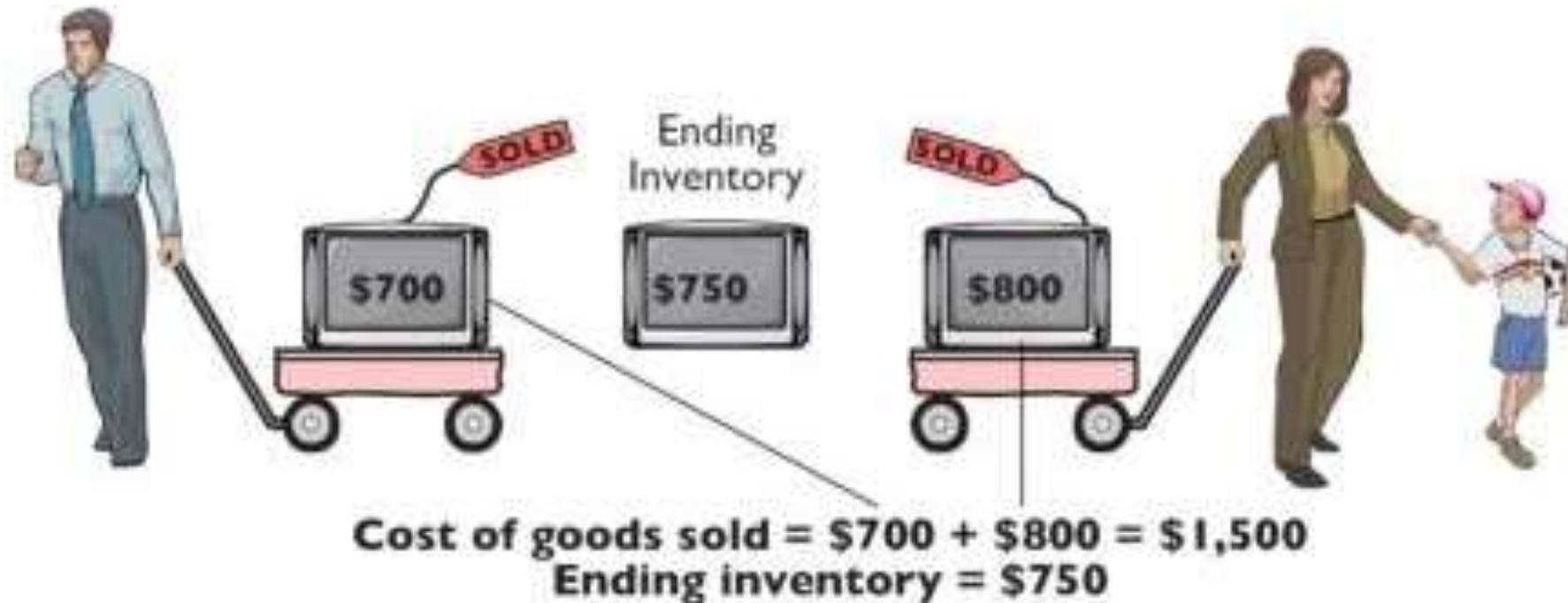


UNTAR untuk INDONESIA

MENENTUKAN METODE NILAI PERSEDIAAN AKHIR BARANG DAGANG

1. *Specific Identification*

Jika Crivitz menjual televisi yang dibelinya pada tanggal 3 Februari dan 22 Mei, maka biaya barang yang dijualnya adalah £1.500 (£700 + £800), dan persediaan akhirnya adalah £750.



MENENTUKAN METODE NILAI PERSEDIAAN AKHIR BARANG DAGANG

2. *Cost flow Assumptions / Metode Harga Perolehan:*

Ilustrasi: Data untuk Lin Electronics' Astro condensers.

Date	Explanation	Units	Unit Cost	Total Cost
Jan. 1	Beginning inventory	10	HK\$100	HK\$1,000
Apr. 15	Purchase	20	110	2,200
Aug. 24	Purchase	30	120	3,600
Nov. 27	Purchase	40	130	5,200
Total units available for sale		100		HK\$12,000
Units in ending inventory		(45)		
Units sold		55		

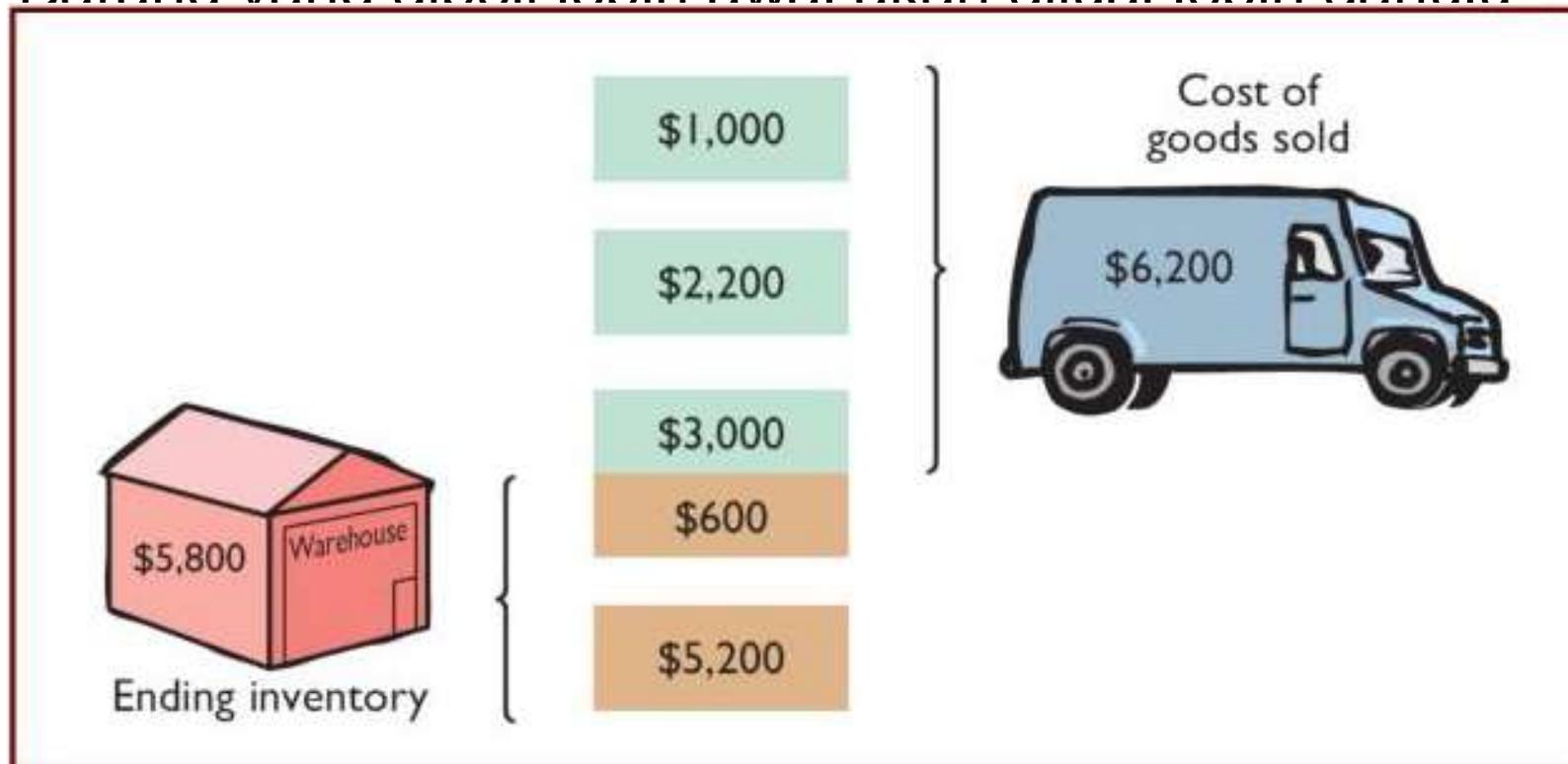
(Beginning Inventory + Purchases) - Ending Inventory = Cost of Goods Sold

MENENTUKAN METODE NILAI PERSEDIAAN AKHIR BARANG DAGANG

2. *Cost flow Assumptions* / Metode Harga Perolehan:

a. *First-In, First-Out (FIFO)*

- Barang yang dibeli lebih awal akan dijual lebih dahulu

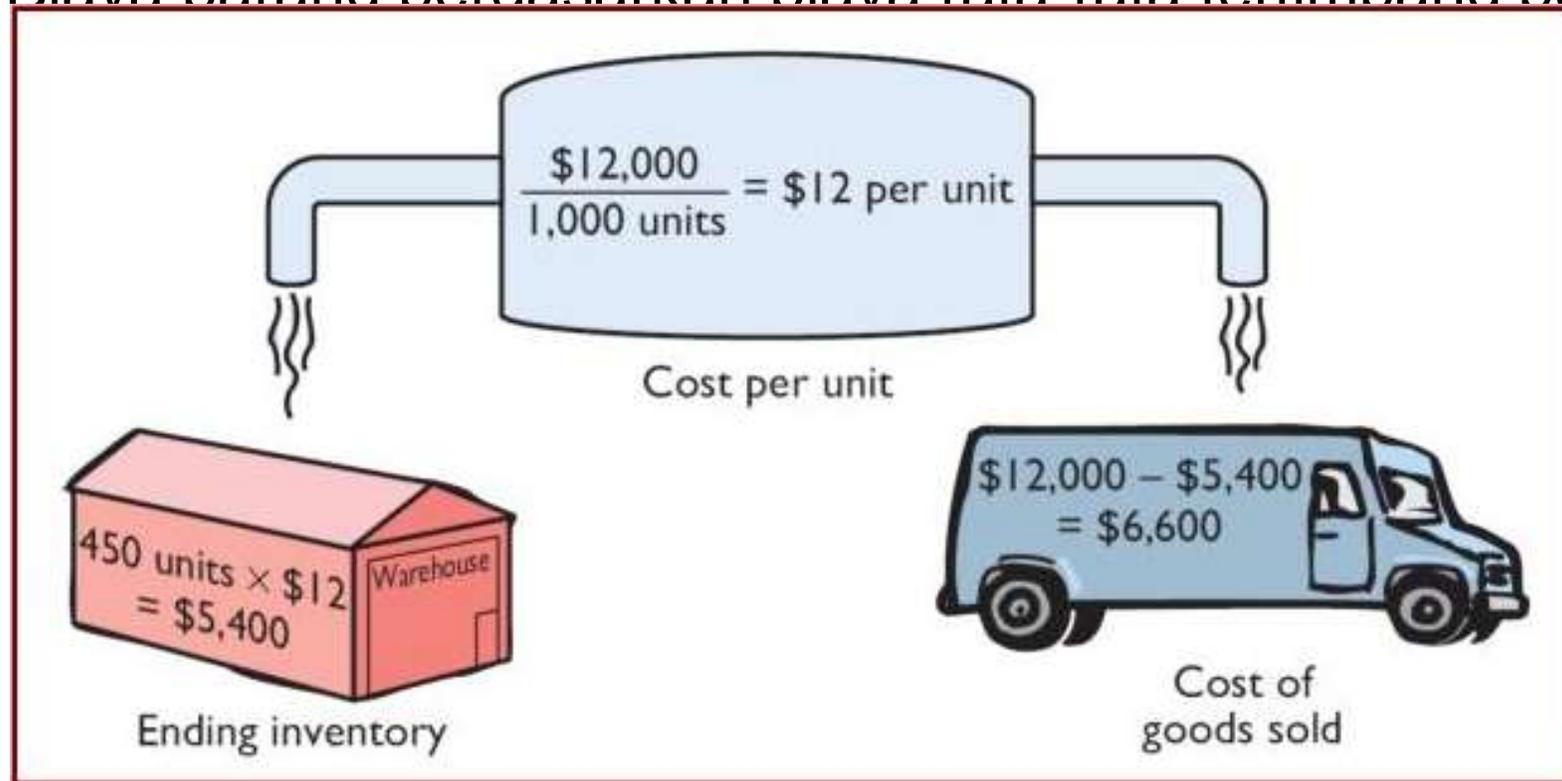


MENENTUKAN METODE NILAI PERSEDIAAN AKHIR BARANG DAGANG

2. Cost flow Assumptions / Metode Harga Perolehan:

b. Average

- Biaya barang berdasarkan biaya rata-rata tertimbang per unit.



MENENTUKAN METODE NILAI PERSEDIAAN AKHIR BARANG DAGANG

3. Other than Cost:

Lower of Cost or Net Realizable Value (LCNRV)

	Units	Cost per Unit	Net Realizable Value per Unit	Lower-of-Cost-or-Net Realizable Value	
Flat-screen TVs	100	NT\$600	NT\$550	NT\$ 55,000	(NT\$550 x 100)
Satellite radios	500	90	104	45,000	(NT\$90 x 500)
DVD recorders	850	50	48	40,800	(NT\$48 x 850)
DVDs	3,000	5	6	15,000	(NT\$5 x 3,000)
Total inventory				NT\$155,800	



MENENTUKAN METODE NILAI PERSEDIAAN AKHIR BARANG DAGANG

4. At Estimating:

a. Gross Profit Method / Metode Laba Kotor

- Metode untuk memperkirakan biaya persediaan akhir dengan mengaplikasikan tingkat keuntungan kotor pada penjualan bersih.

Step 1:	Net Sales	-	Estimated Gross Profit	=	Estimated Cost of Goods Sold
Step 2:	Cost of Goods Available for Sale	-	Estimated Cost of Goods Sold	=	Estimated Cost of Ending Inventory

MENENTUKAN METODE NILAI PERSEDIAAN AKHIR BARANG DAGANG

4. *At Estimating:*

b. Retail Inventory Method / Metode Eceran

- Perusahaan ritel menjalin hubungan antara biaya dan harga jual
- Menggunakan persentase biaya-ke-ritel pada persediaan akhir dengan harga ritel untuk menentukan persediaan dengan biaya.

Step 1:	Goods Available for Sale at Retail	-	Net Sales	=	Ending Inventory at Retail
Step 2:	Goods Available for Sale at Cost	÷	Goods Available for Sale at Retail	=	Cost-to-Retail Ratio
Step 3:	Ending Inventory at Retail	x	Cost-to-Retail Ratio	=	Estimated Cost of Ending Inventory

Thank You

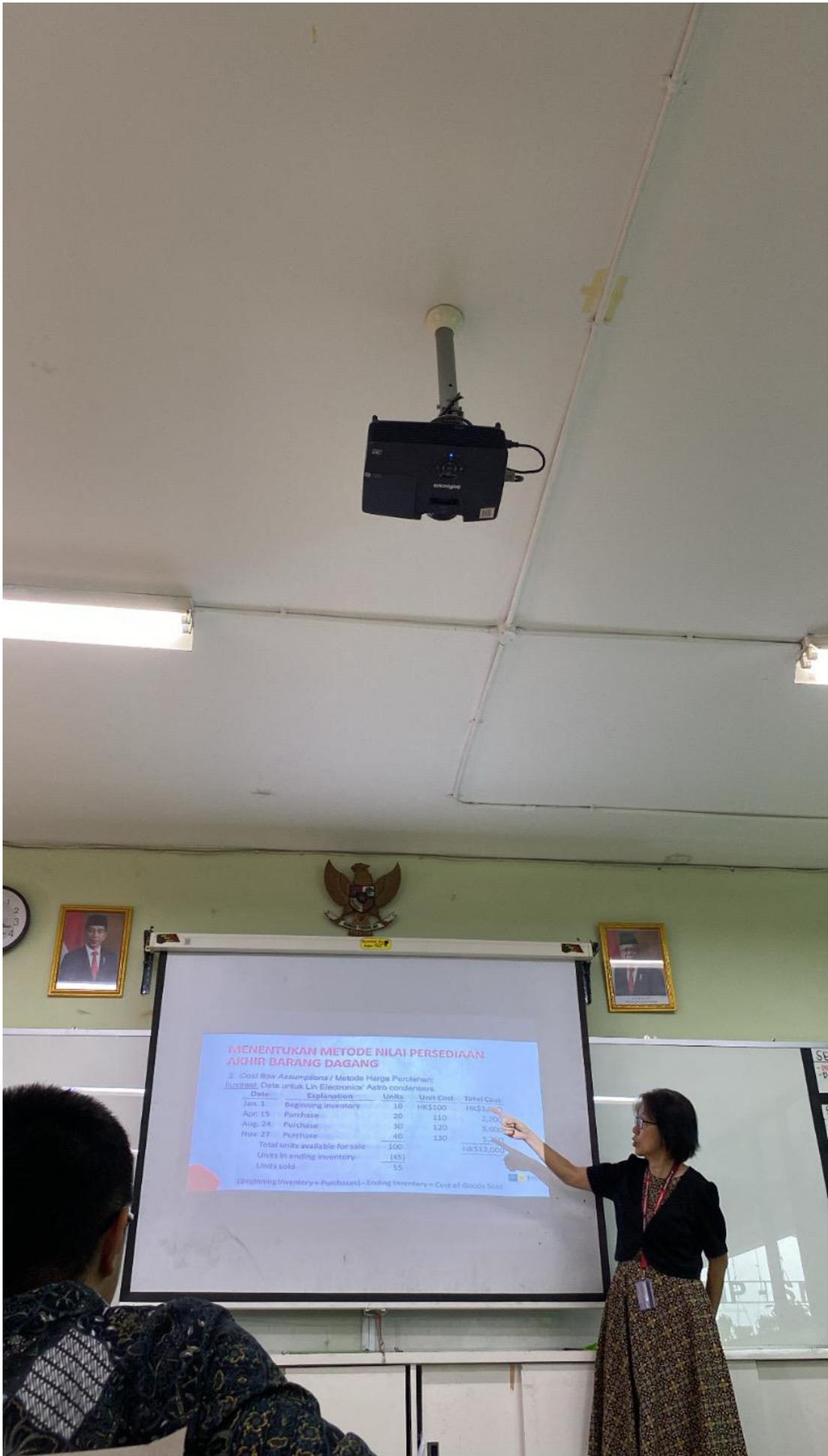


UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

LAMPIRAN 2
PHOTO-PHOTO KEGIATAN



MENENTUKAN METODE NILAI PERSEDIAAN AKHIR BARANG DAGANG

2. Cost Flow Assumptions / Metode Harga Perolehan

DATA Data untuk Lin Electronics' Astro condensers

Date	Explanation	Units	Unit Cost	Total Cost
Jan. 1	Beginning inventory	10	HK\$100	HK\$1,000
Apr. 15	Purchase	20	110	2,200
Aug. 24	Purchase	30	120	3,600
Nov. 27	Purchase	40	130	5,200
Total units available for sale		100		HK\$12,000
Units in ending inventory		(45)		
Units sold		55		

$(\text{Beginning Inventory} + \text{Purchases}) - \text{Ending Inventory} = \text{Cost of Goods Sold}$







LAMPIRAN 3
ARTIKEL LUARAN WAJIB

LAMPIRAN 4

Luaran Tambahan

LAMPIRAN 5

POSTER